

ABSTRAK

Evi Pebriani Zega, 2024 Evaluasi Pengangkatan Perangkat Desa Di Desa Gawu-gawu Bo'uso Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Pemerintahan Desa merupakan komponen penting dalam memperkuat kapasitas desa dalam pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan yang berkelanjutan. Di tingkat desa, perangkat desa berperan sebagai elemen operasional yang bertanggung jawab dalam mengimplementasikan kebijakan, program, dan pelayanan yang berdampak langsung kepada masyarakat. Dalam pengelolaan Pemerintahan Desa, peraturan yang mengatur proses pengangkatan perangkat desa menjadi landasan penting untuk menjamin kualitas sumber daya manusia (SDM) yang akan terlibat dalam berbagai aktivitas administratif dan pelayanan publik di desa. Penelitian ini berfokus pada pengangkatan perangkat desa di desa Gawu-gawu Bo'uso Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli. Penelitian ini berfokus pada mengevaluasi sejauh mana proses seleksi perangkat desa di desa Gawu-Gawu Bo'uso sudah mengikuti regulasi yang ada, seperti yang diatur dalam Permendagri Nomor 83 Tahun 2015 dan perubahan pada Permendagri 67 Tahun 2017. Dan penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana proses pengangkatan perangkat desa di Desa Gawu-gawu Bo'uso sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan, terutama Permendagri Nomor 83 Tahun 2015 yang telah diubah pada Permendagri Nomor 67 Tahun 2017, termasuk persyaratan administratif dan mekanisme seleksi yang berlaku. Penelitian yang dilakukan penulis disini adalah menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. penelitian ini dilakukan di Desa Gawu-gawu Bo'uso Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli. Dalam mengumpulkan data yang dilakukan penulis menggunakan teknik wawancara sedangkan didalam pembahasannya digunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di Gawu-gawu Bo'uso Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli ada beberapa faktor yaitu, Proses Pengangkatan Perangkat Desa Mempengaruhi Ketidakpatuhan Terhadap Regulasi, misalnya , Faktor Sosial dan Budaya, Faktor Ekonomi, Faktor Pendidikan dan Pemahaman, dan Hambatan dalam Evaluasi Pengangkatan Perangkat Desa di Desa Gawu-gawu Bo'uso mengalami hambatan yang signifikan, seperti kurangnya sistem evaluasi yang jelas dan terstruktur, keterbatasan sumber daya manusia dalam melakukan evaluasi yang objektif ada beberapa strategi antara lain yaitu: Pertama Meningkatkan Sosialisasi tentang Proses Pengangkatan Perangkat Desa, Kedua, Peningkatan Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Pengangkatan, Ketiga, Membuat Sistem Evaluasi yang Lebih Terstruktur.

Kata kunci : *Evaluasi pengangkatan perangkat desa*

ABSTRACT

Evi Pebriani Zega, 2024 Evaluation Of The Appointment Of Village Officials In Gawu-gawu Bo'uso Village, Gunungsitoli Subdistrict, North Gunungsitoli City

Human resource (HR) management in Village Government is an important component in strengthening village capacity in public services, community empowerment and sustainable development. At the village level, village officials act as operational elements responsible for implementing policies, programs and services that have a direct impact on the community. In the management of Village Government, regulations governing the process of appointing village officials are an important basis for ensuring the quality of human resources (HR) who will be involved in various administrative activities and public services in the village. This research focuses on the appointment of village officials in Gawu-gawu Bo'uso Village, Gunungsitoli District, Gunungsitoli City. This research focuses on evaluating the extent to which the selection process for village officials in Gawu-gawu Bo'uso village has followed existing regulations, such as those stipulated in Permendagri Number 83 of 2015 and amendments to Permendagri 67 of 2017. And this research aims to find out and evaluate the extent to which the process of appointing village officials in Gawu-gawu Bo'uso Village complies with established regulations, especially Permendagri Number 83 of 2015 which was amended in Minister of Home Affairs Regulation Number 67 of 2017, including applicable administrative requirements and selection mechanisms. The research carried out by the author here used field research methods with a qualitative approach. This research was conducted in Gawu-gawu Bouso Village, North Gunungsitoli District, Gunungsitoli City. In collecting data, the author used

interview techniques, while in his discussion the descriptive method was used, namely a method that describes the conditions that occur in the field. From the results of research conducted by the author in Gawu-gawu Bouso, North Gunungsitoli District, Gunungsitoli City, there are several factors, namely, the Process of Appointing Village Officials Influences Non-Compliance with Regulations, for example, Social and Cultural Factors, Economic Factors, Education and Understanding Factors, and Barriers in Evaluation of Appointments Village Apparatus In Gawu-gawu Bo'uso Village, there are significant obstacles, such as the lack of a clear and structured e-valuation system, limited human resources in carrying out objective evaluations, there are several strategies, including: First, increasing socialization about the process of appointing village officials, second, Increasing Community Involvement in the Appointment Process, Third, Creating a More Structured Evaluation System.

Keywords: Evaluation of the appointment of village officials